

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Penelitian kuantitatif menggunakan instrument (alat pengumpulan data) yang menghasilkan data *numerical* (angka). Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik untuk mereduksi dan mengelompokkan data, menentukan hubungan, serta mengidentifikasi perbedaan antar kelompok data.²

Fokus penelitian ini adalah pengaruh bimbingan akademik terhadap minat belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi. Teknik analisis regresi ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi antara variabel kriterium dan prediktor, bimbingan akademik dan

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 14

²Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 174-175.

minat belajar mahasiswa dengan menggunakan angket sebagai instrumen penelitian, sedangkan teknik analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data guna menyusun laporan penelitian, peneliti melakukan penelitian di FITK UIN Walisongo Semarang. Penelitian ini melibatkan mahasiswa FITK UIN Walisongo dari berbagai jurusan. FITK sebagai fakultas berbasis keguruan diharapkan dosen mampu memberikan bimbingan yang efektif bagi mahasiswa, sehingga dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap minat belajar mahasiswanya.

Alasan pemilihan tempat/lokasi penelitian ini didasarkan atas beberapa hal, yaitu:

- a. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN WaliSongo menurut data yang penulis peroleh sementara merupakan fakultas dengan jumlah mahasiswa terbanyak.
- b. Menurut informasi yang diperoleh peneliti, terdapat keluhan dari mahasiswa tentang bimbingan yang dilakukan oleh dosen wali hanya bersifat formalitas semata, dan kurang membantu dalam mengatasi masalah belajar mahasiswa.

c. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN WaliSongo dekat dengan tempat tinggal peneliti.

2. Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data tentang Pengaruh bimbingan akademik terhadap minat belajar mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN WaliSongo Semarang, waktu melakukan penelitian dilakukan selama satu bulan, yakni pada tanggal 01 - 30 juni 2016.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa FITK UIN Walisongo Semarang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.³

penelitian dilakukan kepada mahasiswa fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan yang pada saat penelitian berjumlah 2793 Orang.⁴ Menurut *Roscoe* sebagaimana diterjemahkan oleh Sugiyono ukuran sampel yang layak digunakan dalam penelitian adalah

³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 80-81

⁴PTIPD UIN Walisongo Semarang

antara 30 sampai dengan 500. Untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui, maka penulis menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian, batas signifikansi yang diinginkan, atau persentase kelonggaran ketidaktelitian akibat kesalahan pengambilan sampel).⁵ batas kesalahan (taraf signifikansi) yang diinginkan adalah 10%

Besarnya populasi diketahui sebanyak kurang lebih 2793 Mahasiswa, jadi besarnya sampel yang digunakan adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{2793}{1 + 2793 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2793}{1 + 2793 (0,01)}$$

$$n = \frac{2793}{1 + 27,93}$$

⁵Mundir, *Statistik Pendidikan: Pengantar Analisis Data untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 23.

$$n = \frac{2793}{28,93}$$

$$n = 96.54$$

(dibulatkan 97)

Dengan demikian penelitian dilakukan pada 97 responden/ mahasiswa. Sampel diambil secara random tanpa memperhatikan jenis kelamin, tingkat semester, maupun asal program studi.

D. Variabel Dan Indikator Penelitian

1. Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁶ Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel bebas (variabel independent)

Merupakan sejumlah gejala dengan berbagai unsur yang ada didalamnya yang menentukan mempengaruhi adanya variabel-variabel terkait. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah bimbingan akademik.

b. Variabel tergantung (variabel dependent)

Yaitu sejumlah gejala yang dengan berbagai unsur atau faktor didalamnya yang ada ditentukan dipengaruhi oleh adanya variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat belajar mahasiswa.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 38

2. Indikator Penelitian

Tabel 3.1

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. inst.
Bimbingan Akademik (X)	1. Pengarahan dalam menyusun beban belajar, serta dalam memilih mata kuliah.	1.1Pengarahan memilih mata kuliah	1
		1.2Pertimbangan jumlah SKS yang akan diambil	2
		1.3Membantu pengesahan FRS dan KST	3
	2. Membantu masalah mahasiswa	2.1 Mengidentifikasi mahasiswa bermasalah	4,5,6,7
		2.2Memberikan peringatan kepada mahasiswa kurang berprestasi	8
		2.3Memperhatikan dan memberi solusi masalah mahasiswa	9,10
	3. Membantu mengembangk an sikap dan kebiasaan belajar yang baik	3.1Mendorong kesadaran belajar mahasiswa	11,12
		3.2Menumbuhkan semangat belajar mahasiswa	13
		3.3Memantau perkembangan studi mahasiswa	14

Minat Belajar Mahasiswa (Y)	1. Perasaan senang	1.1 Belajar tanpa paksaan	15
		1.2 Merasa senang saat mengikuti perkuliahan.	16,17
		1.3 Semangat mengikuti perkuliahan	18,19
	2. Ketertarikan	2.1 Tertarik terhadap perkuliahan	20,21, 22
		2.2 Tertarik mengerjakan soal-soal perkuliahan.	23,24
	3. Perhatian	3.1 Memahami pelajaran mata kuliah.	25
		3.2 Mencatat penjelasan dosen	26
		3.3 Menyelesaikan soal-soal perkuliahan.	27
	4. keterlibatan	4.1 Aktif dalam diskusi	28
		4.2 Belajar dengan giat	29
		4.3 Mengumpulkan tugas tepat waktu	30

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Hal ini sangat penting karena pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan data yang tersedia. Sesuai dengan metode penelitian yang

digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa kuesioner atau angket.

Kuesioner adalah pengumpulan data dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁷ Metode angket yang digunakan adalah metode angket tertutup, dimana responden tidak diberi kesempatan menjawab dengan kata-kata sendiri.

Dalam penelitian ini, angket yang digunakan adalah angket bentuk pilihan ganda, dengan menggunakan empat pilihan jawaban yaitu pilihan jawaban a, b, c dan d. Diharapkan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada setiap responden, peneliti dapat menghimpun data yang relevan dengan tujuan penelitian dan memiliki tingkat reliabilitas serta validitas yang tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁸ Analisa data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisa data tersebut dapat

⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 142

⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 207

diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Data mentah yang telah dikumpulkan perlu dipecah-pecahkan dalam kelompok-kelompok dan diadakan kategorisasi untuk dianalisa sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yaitu analisis terhadap data yang berbentuk angka dengan perhitungan secara statistik untuk mengukur pengaruh bimbingan akademik terhadap minat belajar mahasiswa FITK UIN Walisongo Semarang.

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari penelitian yang bersifat kuantitatif ini, maka peneliti menggunakan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis pendahuluan

Deskripsi data penelitian merupakan tahapan analisa penelitian pertama kali yang dilakukan dengan cara memasukan hasil pengolahan data angket responden kedalam tabel data frekuensi.

Dalam analisa ini akan dicari gambaran tentang bimbingan akademik dari dosen wali dan dampaknya terhadap minat belajar mahasiswa UIN Walisongo Semarang melalui pemberian angket. Pengolahan data angket akan penulis lakukan dengan pensekoran pada tiap-tiap item dari angket responden dengan menggunakan standar jawaban sebagai berikut:

- a. Untuk instrumen pertanyaan yang mengandung pernyataan positif:
 - 1) Alternatif jawaban (a) dengan skor 4
 - 2) Alternatif jawaban (b) dengan skor 3
 - 3) Alternatif jawaban (c) dengan skor 2
 - 4) Alternatif jawaban (d) dengan skor 1
- b. Untuk instrumen pertanyaan yang mengandung pernyataan negatif
 - 1) Alternatif jawaban (a) dengan skor 1
 - 2) Alternatif jawaban (b) dengan skor 2
 - 3) Alternatif jawaban (c) dengan skor 3
 - 4) Alternatif jawaban (d) dengan skor 4

Pensekoran ini dibuat dalam bentuk pilihan ganda, kemudian dijadikan sebagai dasar penghitungan statistik pada langkah berikutnya. Langkah berikutnya yaitu sebagai berikut:

a. Analisis Uji Validitas Angket

Agar instrumen dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan, maka instrumen tersebut harus valid dan reliabel. Data uji validitas ini disebarkan kepada 20 mahasiswa diluar responden. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir angket tersebut.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan

sebaliknya bila tingkat kevaliditasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti.⁹

Validitas angket yang digunakan pada penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Sebuah angket dikatakan memiliki validitas apabila penyusunan angket disesuaikan indikator-indikator yang mengacu pada buku-buku yang digunakan atau dikonsultasikan pada pakarnya. Untuk mengetahui validitas soal angket digunakan rumus:¹⁰

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
- N : jumlah responden
- ΣX : jumlah skor tiap butir variabel X
- X : variabel bebas
- Y : variabel terikat
- ΣY : jumlah skor tiap butir variabel Y

⁹ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 348

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi revisi, hlm. 70.

Hasil analisis perhitungan validitas butir soal (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan harga kritik $r_{product\ moment}$, pada taraf signifikan 5% dengan $N=20$. Jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid. Butir validitas yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Sedangkan butir angket yang valid digunakan sebagai alat untuk memperoleh data.

Perhitungan dibantu dengan menggunakan program SPSS 16.0. Instrumen penelitian diujikan kepada 20 mahasiswa (responden) dengan taraf signifikan 5 %, maka didapatkan r_{tabel} 0,444. Hasil uji validitas data yang diujikan adalah sebagai berikut:

- 1) Uji validitas Variabel Bimbingan Akademik (X)

Tabel 3.2
Validitas Instrumen Variabel Bimbingan Akademik (X)

Item	r hitung	r_{tabel} $\alpha= 0,05$ $n=20$	Keputusan
1	0. 212	< 0.444	Tidak valid
2	0. 245	< 0.444	Tidak valid
3	0. 456	> 0.444	Valid
4	0. 495	> 0.444	Valid
5	0. 545	> 0.444	Valid
6	0. 263	<0.444	Tidak valid
7	0. 533	> 0.444	Valid
8	0. 635	> 0.444	Valid
9	0. 648	> 0.444	Valid
10	0. 540	> 0.444	Valid
11	0. 449	> 0.444	Valid
12	0. 391	< 0.444	Tidak valid

13	0.644	> 0.444	Valid
14	0.611	> 0.444	Valid
15	0.706	> 0.444	Valid
16	0.449	> 0.444	Valid
17	0.512	> 0.444	Valid
18	0.721	> 0.444	Valid
19	0.118	< 0.444	Tidak valid
20	0.239	< 0.444	Tidak valid

Hasil di atas dapat dianalisa bahwa item pertanyaan no 1 jika dikorelasikan dengan skor total mendapatkan nilai sebesar 0.212. Apabila dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan $n=20$ dan signifikan 5% (0.444) maka untuk pernyataan no 1 lebih kecil dari harga r_{tabel} sehingga item no 1 dapat dinyatakan tidak valid. Untuk item selanjutnya seperti keterangan di atas.

2) Uji validitas Variabel Minat Belajar Mahasiswa (Y)

Tabel 3.3
Validitas Instrumen Variabel Minat Belajar Mahasiswa(Y)

Item	r hitung	r_{tabel} $\alpha=0,05$ $n=20$	Keputusan
1	0.307	< 0.444	Tidak valid
2	0.394	< 0.444	Tidak valid
3	0.462	> 0.444	Valid
4	0.602	> 0.444	Valid
5	0.782	> 0.444	Valid
6	0.471	> 0.444	Valid
7	0.226	< 0.444	Tidak valid
8	0.602	> 0.444	Valid

9	0.528	> 0.444	Valid
10	0.485	> 0.444	Valid
11	0.478	> 0.444	Valid
12	0.760	> 0.444	Valid
13	0.610	> 0.444	Valid
14	0.462	> 0.444	Valid
15	0.457	> 0.444	Valid
16	0.722	> 0.444	Valid
17	0.235	< 0.444	Tidak valid
18	0.128	< 0.444	Valid
19	0.688	> 0.444	Valid
20	0.698	> 0.444	Valid
21	0.606	> 0.444	Valid

Hasil di atas dapat dianalisa bahwa item pertanyaan no 1 variabel minat belajar mahasiswa jika dikorelasikan dengan skor total mendapatkan nilai sebesar 0.307. Apabila dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan $n=20$ dan signifikan 5% (0.444) maka untuk pernyataan no 1 lebih kecil dari harga r_{tabel} sehingga item no 1 dapat dinyatakan tidak valid. Untuk item selanjutnya seperti keterangan di atas.

b. Analisis Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai

alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dianggap baik.¹¹

Untuk mengetahui reliabilitas angket maka peneliti menggunakan rumus *croanbach alpa* sebagai berikut:¹²

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Di mana:

r_{11} : Nilai reliabilitas

$\sum S_i$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t : Varians total

k : Jumlah item

Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5% dan 1%.

Soal dikatakan reliabilitas jika harga $r_{11} > r_{tabel}$.

Perhitungan dibantu dengan menggunakan program SPSS 16.

Tabel 3.4
Tabel Uji Reliabilitas

Variabel	r_{xy}	r_{tabel} $\alpha= 0,05$ $n=20$	Keputusan
Bimbingan Akademik (X)	0.726	> 0.444	Reliabel
Minat Belajar	0.738	> 0.444	Reliabel

¹¹ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 348

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi revisi, hlm. 196.

Mahasiswa (Y)			
------------------	--	--	--

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket variabel Bimbingan Akademik (X) sebesar 0.726 dan variabel Minat Belajar Mahasiswa (Y) 0.738. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa angket dalam penelitian ini reliabel atau konsisten sehingga dapat digunakan sebagai instrumen.

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Analisis Korelasi *Product Moment*

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel tergantung (Y). oleh sebab itu sebelum menggunakan teknik analisis regresi sederhana, terlebih dahulu penulis mencari korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Yaitu dengan rumus:¹³

¹³ Sugiyono, *Statistika untuk Peneitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm 228

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Untuk menyelesaikan perhitungan dengan rumus tersebut maka di perlukan langkah-langkah sebagai berikut:

$$\Sigma xy = \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}$$

$$\Sigma x^2 = \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}$$

$$\Sigma y^2 = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}$$

Setelah diadakan uji korelasi dengan korelasi product moment, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan asumsi sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ (5% dan 1%) berarti signifikan artinya hipotesis diterima
- 2) Jika $r_{xy} \leq r_{tabel}$ (5% dan 1%) berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak.

Perhitungan dibantu dengan menggunakan SPSS 16

b. Analisis Regresi Sederhana

Selanjutnya setelah diperoleh nilai korelasi antara variabel X dan Y, maka penulis menggunakan analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel X

kepada variabel Y. Dalam penelitian ini bimbingan akademik sebagai variabel (X) dan minat belajar sebagai variabel (Y). persamaan regresi sederhana dirumuskan:

$$\hat{Y} = a + bX.^{14}$$

Dimana:

\hat{Y} : (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X : variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a : nilai konstanta harga Y jika X = 0

b : nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau nilai penurunan.

Dimana nilai a (konstanta), dan b (koefisien regresi untuk variabel X) dapat diperoleh melalui rumus sebagai rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n} \qquad b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Berikut ini merupakan langkah-langkah menjawab regresi sederhana:

Langkah 1. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat.

Langkah 2. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk statistik.

¹⁴ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 97

Langkah 3. Membuat tabel penolong untuk menghitung angka statistik.

Langkah 4. Masukkan angka-angka statistik ke dalam tabel penolong dengan rumus:

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \quad a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n}$$

Langkah 5. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg [a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg [a]} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

Langkah 6. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi ($JK_{Reg [b|a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg [b|a]} = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

Langkah 7. Mencari Jumlah Kuadrat Residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \Sigma Y^2 - JK_{Reg [b|a]} - JK_{Reg [a]}$$

Langkah 8. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg [a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg [a]} = JK_{Reg [a]}$$

Langkah 9. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi ($RJK_{Reg [b|a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg [b|a]} = JK_{Reg [b|a]}$$

Langkah 10. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat Residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

Langkah 11. Menguji Signifikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b|\alpha)}}{RJK_{res}}$$

Kemudian, kaidah pengujian signifikansi: Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan, dan jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka tolak H_a artinya tidak signifikan. Dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,01$ atau $\alpha = 0,05$ ¹⁵. Perhitungan dibantu dengan SPSS 16

c. Analisis Lanjut

Setelah diperoleh persamaan garis regresi antara variabel X dan variabel Y, maka langkah selanjutnya adalah menghubungkan antara F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% atau 1%. Apabila nilai yang dihasilkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis yang akan diajukan adalah diterima atau signifikan, berarti ada pengaruh bimbingan akademik terhadap minat belajar mahasiswa FITK UIN Walisongo Semarang. Dan apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka hasil yang akan diperoleh adalah non signifikan

¹⁵ Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 97-98

yang berarti hipotesis ditolak.¹⁶ yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan bimbingan akademik terhadap minat belajar mahasiswa UIN Walisongo Semarang.

¹⁶ Sutresno Hadi, *Analisis Regresi*, (Jakarta: Andi Offset, 2001), hlm